

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di lingkungan alami tanpa adanya pengaruh atau intervensi yang diatur (*natural setting*). Penelitian ini berfokus pada pengidentifikasian berbagai gejala yang berasal dari lapangan (*field research*). Pengamatan yang dilakukan, tujuannya adalah untuk melakukan penganalisisan dan pendeskripsian fenomena, kegiatan sosial, kepercayaan, persepsi, serta pemikirannya kelompok ataupun individu.<sup>50</sup> Pemilihan pada pendekatan kualitatif dilakukan peneliti agar peneliti dapat memperoleh gambaran dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diamati. Peneliti melakukan sesi wawancara secara langsung di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar serta beberapa *muzzaki* dari kedua lembaga tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Agar penelitian berjalan sesuai rencana, diperlukan pertimbangan yang matang dalam memilih lokasi sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan dengan cermat apakah lokasi tersebut dapat diakses dan diteliti secara mendalam. Lokasi yang akan diteliti LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar pada Jl. Banjaran No.A8, Blok B8, Kelurahan Gedog, Kota Blitar.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

### C. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif, peran peneliti mencakup perencanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan menjadi penulis yang melaporkan hasil penelitian. Selain manusia, instrumen seperti pedoman wawancara dan observasi juga dapat digunakan, meskipun peran mereka terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif. Peneliti dapat berperan sebagai pengamat partisipatif. Peneliti memiliki peran sebagai penghimpun data di lapangan, secara langsung terjun ke LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar untuk mengamati secara langsung selama 3 kali kunjungan yaitu pada 14 Mei 2023, 8 Oktober 2023 dan 1 November 2023, peneliti menggali informasi untuk memperoleh data mengenai manajemen *fundraising* yang diterapkan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dalam menghimpun dana ZIS yang meliputi tentang tata laksana *planning, organizing, actuating* dan *controlling fundraising* di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar. Informasi tersebut diperoleh peneliti melalui proses wawancara kepada pimpinan, satu tim *fundraising*, wakil ketua LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan satu *munfiq* di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merujuk pada seluruh informasi yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian lapangan. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan memecahkan masalah yang dihadapi atau menjawab pertanyaan peneliti yang timbul dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap perilaku

individu di lapangan. Dalam upaya mempermudah penelitian ini, peneliti berupaya guna mengelola dan melakukan pencarian data dari lapangan yang berkaitan dengan hasil wawancara manajemen penggalangan dana di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar. Data ini akan menjadi informasi penting yang akan digunakan dalam penelitian.

## 2. Sumber data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang terlibat, seperti informan atau narasumber.<sup>51</sup> Proses mengambil data primer dilaksanakan melalui cara langsung mengumpulkan informasi dari pimpinan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar, satu tim *fundraising*, wakil LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan satu *munfiq* LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang didapatkan dari berbagai buku, catatan, laporan perolehan dana zakat, infaq dan *shadaqah* LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISNU MWC Kepanjenkidul Kota Blitar daritahun 2019-2022, video, foto arsip dokumen seperti agenda kegiatan *fundraising* LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan sebagainya yang berasal dari LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar. Data ini merupakan informasi yang telah

---

<sup>51</sup>Burhan burgin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2022),13.

ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung penelitian.<sup>52</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memakai berbagai metode berikut:<sup>53</sup>

#### 1. Observasi

Observasi ialah metode penghimpunan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai manajemen *fundraising* dalam menghimpun dana ZIS pada LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penghimpunan data yang melibatkan pertemuannya dua orang guna saling berbagi ide serta informasi melalui sesi tanya jawab dalam topik tertentu. Dalam konteks ini, wawancara akan dilakukan dengan pimpinan, wakil ketua, tim *fundraising* dan satu *munfiq* dari LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penghimpunan data yang melibatkan pengumpulan informasi mengenai suatu hal dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau suatu organisasi. Penulis

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117,

<sup>53</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 161.

akan mengumpulkan data-data melalui sumber-sumber dokumentasi seperti arsip, buku, foto, video, majalah, dan sumber lainnya milik LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ialah proses sistematis untuk mengorganisasikan dan menganalisis hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan melalui teknik-teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya.<sup>54</sup> Adapun analisis data yang dilaksanakan yakni:

### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data melibatkan upaya untuk melakukan pemilihan atau perangkuman elemen-elemen yang penting, sehingga data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, data yang telah direduksi juga lebih mudah digunakan jika diperlukan.<sup>55</sup> Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah catatan tertulis lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam dengan ketua, wakil ketua, tim *fundraising*, dan *munfiq* di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Mengingat bahwa reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali di LAZISNU MWC

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: Stain Kediri, 2012), 64.

<sup>55</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*, 241.

Sananwetan Kota Blitar untuk memperoleh kevalidan data dalam menjawab fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tindakan menyusun informasi-informasi yang tersedia dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang relevan. Data disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan bagan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi atau penjelasan yang lebih jelas tentang objek yang belum terlalu dipahami. Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari temuan-temuan tersebut, dengan harapan mendapatkan wawasan baru tentang manajemen penggalangan dana ZIS di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.<sup>56</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam mengecek keabsahan datanya yakni:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan, peneliti secara aktif terlibat dan menjadi bagian dari situasi atau konteks yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap data yang dikumpulkan. Dengan terlibat langsung, peneliti dapat

---

<sup>56</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*, 242.

menguji kebenaran informasi, menghindari distorsi atau kesalahan, serta bangun kepercayaan antara subjek dan peneliti. Perpanjangan Keikutsertaan dilakukan oleh peneliti dari tanggal 14 Mei 2023 inga 17 Mei 2023.

## 2. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik untuk memeriksa dan memvalidasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara atau observasi dengan berbagai sumber atau objek yang terlibat dalam penelitian. Dengan melakukan triangulasi, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan perkuat keandalan data yang dikumpulkan.<sup>57</sup> Berikut jenis triangulasi:

### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu.

Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 117.

<sup>58</sup> Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, 171.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada empat tahap yang harus di lalui yakni sebagai berikut :

### 1. Tahap sebelum kelapangan

Pada Tahapan ini melakukan kegiatan untuk membuat penyusunan proposal skripsi dan juga mencari apa yang terjadi di dalam lapangan serta dapat menjadi penentu focus penelitian, Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan mengenai manajemen fundraising lembaga amil zakat.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini mencakup adanya proses pendataan yang dikumpulkan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, melakukan kegiatan bertanya kepada ketua, wakil ketua, tim fundraising dan munfiq di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar yang merupakan obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini memiliki kegiatan untuk memperkuat jawaban dari hasil penelitian, Meliputi kegiatan organisasi data, dan pengecekan keabsahan atau keakuratan data. Tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah



dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui manajemen *fundraising* yang diterapkan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dalam menghimpun dana ZIS.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Pada Tahapan ini kegiatannya untuk melakukan pengontrolan jawaban penelitian dari pembahasan peneliti. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan juga dapat memberikan hasil konsultasi.